

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan YME. Sejalan dengan itu maka tujuan IPA di SD, antara lain: 1) agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. 2) agar siswa memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar. 3) agar siswa mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari. 4) agar siswa mengenal dan dapat memupuk rasa cinta alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri Sumberrejo kelas IV pada kegiatan pembelajaran, ketika guru sudah masuk dalam kelas, siswa masih ada yang bercakap-cakap dengan teman sebangkunya atau bahkan ada yang izin keluar. Bila disampaikan materi, hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan yaitu siswa yang duduk didepan. Siswa yang duduk dibelakang cenderung

mengobrol atau bermain dengan teman sebelahnyanya, bahkan ada yang mengganggu teman yang lain. Saat ditanya ulang mengenai materi yang baru saja disampaikan, sebagian besar dari mereka bahkan semua diam, jika guru memberi kesempatan bertanya mengenai kesulitan, tidak ada yang bertanya bahkan hening. Hal ini membuktikan rendahnya motivasi belajar IPA.

Rendahnya aktivitas belajar siswa ini kemudian berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini nampak pada hasil nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) di semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah 50; sedangkan KKM IPA yang ditetapkan di SD Negeri Sumberrejo adalah 60.

Kondisi di atas dapat diperbaiki jika metode pembelajaran dirubah dari metode ceramah, tanya jawab dan latihan ke metode pembelajaran yang lebih komprehensif dan tepat, yaitu metode diskusi kelompok kecil. Dengan penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil diharapkan siswa aktif di dalam kelompoknya untuk membahas tugas, karena dalam pelaksanaannya beberapa anggota kelompok yang belum bisa atau belum mengerti tentang permasalahan yang sedang dibahas, maka ia secara langsung akan bertanya kepada teman yang bisa dan teman tersebut harus mengajarnya.

Kekompakan dalam diskusi kelompok kecil sangat dipentingkan dalam model pembelajaran ini. Persaingan yang sehat antar kelompok dan berusaha bersama-sama memperkuat kelompoknya dalam menyelesaikan tugas sebaik mungkin, sehingga dalam keadaan demikian mengurangi siswa yang melamun, mengobrol di luar materi pelajaran dan keluar meninggalkan kelas. Guru pada saat ini

membimbing kelompok kecil yang telah dibentuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran diskusi kecil, kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas IV SD Negeri Sumberrejo. Kelas tersebut dapat mewakili kelas IV yang lain. Oleh sebab itu, kami bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas agar harapan tersebut tercapai.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran sangat rendah, misalnya siswa masih sering mengobrol dan tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya setiap diberi pertanyaan siswa tidak percaya diri untuk menjawab atau mengeluarkan pendapat.
- c. Hasil belajar IPA masih rendah, karena nilai rata-rata siswa masih kurang dari 60.
- d. Siswa kurang memahami perintah jika diberi tugas soal.
- e. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum tepat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran dengan metode diskusi

kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sumberrejo Tahun Pelajaran 2012/2013??".

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas IV SD Negeri Sumberrejo pada Mata Pelajaran IPA melalui Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri Sumberrejo pada Mata Pelajaran IPA melalui Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, dapat meningkatkan pencurahan waktu pada tugas, rasa harga diri menjadi lebih tinggi, perilaku melamun lebih kecil, pemahaman yang lebih mendalam dan motivasi belajar lebih tinggi serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
- b. Guru, untuk membantu memudahkan dalam menanamkan sikap-sikap yang positif kepada siswa termasuk didalamnya menanamkan konsep / materi pelajaran IPA seperti peduli dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi.
- c. Kepala Sekolah, sebagai masukan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelaksanaan pendidikan (kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006) SD.

- d. Sekolah, yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam menghasilkan output yang optimal dan kompetitif serta meningkatkan hasil UAN.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa kelas IV selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kecil di SD Negeri Sumberrejo. Aktivitas tersebut meliputi : memperhatikan, membaca, menulis, berdiskusi, menjawab pertanyaan/bertanya.
- b. Hasil siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan dinyatakan sebagai hasil tes akhir setiap siklusnya. Dan hasil belajar siswa hanya terbatas pada aspek kognitif saja.
- c. Diskusi kecil. Diskusi kecil dalam penelitian ini berarti metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 4 siswa yang heterogen dan saling membantu satu sama lain.